

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hortikultura (horticulture) berasal dari bahasa Latin hortus (tanaman kebun) dan cultura/colere (budidaya), dan dapat diartikan sebagai budidaya tanaman kebun. Hortikultura merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat dalam pertanian Indonesia. Jenis tanaman yang dibudidayakan dalam hortikultura meliputi buah-buahan, sayur-sayuran, bunga dan tanaman hias. Tanaman hortikultura memiliki prospek pengembangan yang baik karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan potensi pasar yang terbuka lebar, baik didalam negeri maupun di luar negeri. Fungsi sayuran sebagai penyedia vitamin, mineral, serat dan senyawa lain untuk pemenuhan gizi. Fungsi ekonomi, tanaman hortikultura menjadi sumber pendapatan petani, pedagang, kalangan industri.

Hortikultura merupakan komoditas yang akan memiliki masa depan sangat cerah dari keunggulan komparatif dan kompetitif yang pemulihan dalam pemulihan perekonomian Indonesia waktu mendatang. Oleh karena itu kita harus berani untuk memulai mengembangkannya. Bercermin pada kondisi saat ini dimana sebagian besar masyarakat Indonesia pada umumnya dan petani pada khususnya yang memandang sebelah mata pada komoditas hortikultura, sudah saatnya kita memberikan perhatian dan memahami pentingnya komoditas hortikultura tersebut. Sesuai dengan program utama Pemerintah Pusat dibidang pertanian yaitu pembangunan berkelanjutan, salah satunya dengan memperhatikan

pangan tertuang dalam rencana strategi pertanian pertanian 2010-2014, maka pengembangan komoditas hortikultura tidak boleh diabaikan.

Pengembangan hortikultura di Indonesia pada umumnya masih dalam skala perkebunan rakyat yang tumbuh dan dipelihara secara alami dan tradisional, sedangkan jenis komoditas hortikultura yang diusahakan masih terbatas. Sifat khas dari hasil hortikultura yaitu tidak dapat disimpan lama, perlu tempat lapang, mudah rusak dalam transportasi, melimpah/meruah pada suatu musim dan langka pada musim yang lain, dan fluktuasi harganya tajam. Dengan mengetahui sifat-sifat tersebut maka diperlukan pengetahuan yang lebih mendalam terhadap permasalahan hortikultura agar pengembangan hortikultura dapat berhasil dengan baik.

Dari fungsi ekonomi yang mayoritas menjadi sumber pendapatan petani, pedagang dan kalangan industri diharapkan mampu menyerap tenaga kerja pertanian sub sektor tanaman hortikultura. Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini akan menganalisis mengenai penyerapan tenaga kerja pertanian sub sektor tanaman hortikultura di Provinsi se-Jawa – Bali tahun 2010-2018. Jenis data yang dikumpulkan merupakan data panel yang terdiri dari gabungan antara data *series* dan data *cross section*, dengan harapan untuk mengetahui bagaimana hasil dan perubahan yang terjadi pada masing-masing variable seperti luas lahan, nilai tukar petani, produk domestik regional bruto, dan upah minimum pekerja. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran baru mengenai penyerapan tenaga pertanian sub sektor tanaman hortikultura khususnya di Provinsi se-Jawa – Bali.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk menganalisis Penyerapan Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Tanaman Hortikultura di Provinsi Se- Jawa – Bali tahun 2010-2018.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai informasi tambahan mengenai penelitian lebih lanjut tentang Penyerapan Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Tanaman Hortikultura di Jawa-Bali.
2. Sebagai menambah ilmu pengetahuan dan memperkaya manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan penelitian ini.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibagi menjadi lima bab yang disusun secara sistematis, sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Di dalam pendahuluan , akan menguraikan mengenai latar belakang mengenai gambaran umum tentang terbentuknya penelitian. Selain itu, pada bab ini juga berisikan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan kajian teori-teori dari para teoritis dan praktisi terdahulu tentang pengetahuan yang terkait dalam penelitian. Definisi – definisi atau pengertian yang terkait dengan penelitian akan dijelaskan di dalam bab dua. Bab ini menjelaskan pula hipotesis penelitian, model analisis dan kerangka berfikir.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan segala aspek yang diperlukan untuk membuat penelitian menjadi utuh. Bab ini mencakup beberapa aspek, antara lain, pembahasan tentang pendekatan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, identifikasi variabel,

definisi operasional masing-masing variabel, jenis dan sumber data, pengumpulan data, prosedur penentuan sampel serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil-hasil yang telah dilakukan oleh peneliti serta pembahasan melalui analisis dan pengolahan informasi yang diperoleh berdasarkan metode penelitian yang telah ditetapkan dan mengacu pada tinjauan pustaka yang relevan.

BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang simpulan dan saran yang ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan dan menjawab berdasarkan hasil analisis.